

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan penelitian berlangsung pada Februari -- April 2015.

B. Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- bahan pakan yang diberikan kepada ternak sapi ;
- sapi PO.

2. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah

- Kuisisioner yang berisi pertanyaan untuk data yang dibutuhkan;
- Data recording yang berisi data bobot badan dan jumlah ternak.
- Timbangan gantung kapasitas 50 kg dengan tingkat ketelitian 0,10 kg.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei.

Umumnya, penelitian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan

dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sasaran penelitian ini adalah anggota peternak yang memiliki usaha peternakan sapi peranakan ongole yang dipelihara secara intensif di Kecamatan Tanjung Bintang. Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan peternak berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, yang meliputi: identitas peternak, kondisi ternak yang dimiliki dan manajemen pemberian pakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang memiliki peternak di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Menurut Gay dan Diehl (1992), jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi. Sampel wilayah diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* (sengaja) yaitu sebanyak dua desa yang memelihara sapi peranakan ongole dan memiliki populasi sapi terbanyak. Sampel peternak diambil secara sensus sebesar 10% dari populasi.

D. Peubah Penelitian

Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data konsumsi bahan kering

Merupakan identifikasi bahan kering yang dikonsumsi sapi PO di Kecamatan Tanjung Bintang;

2. Data konsumsi protein kasar

Merupakan identifikasi protein kasar yang dikonsumsi sapi PO di Kecamatan Tanjung Bintang;

3. Data umur dan bobot tubuh

Merupakan data umur dan bobot tubuh ternak sapi PO;

4. Data *Body Condition Scoring* (BCS) atau skor kondisi tubuh

Merupakan metode yang digunakan untuk menilai tingkat kegemukan seekor ternak sapi potong. Menghitung BCS menggunakan skala 1--5. Nilai 1 mempunyai arti tubuh sapi sangat kurus, nilai 2 mempunyai arti kurus, nilai 3 mempunyai nilai sedang, nilai 4 mempunyai arti gemuk, nilai 5 mempunyai arti sangat gemuk.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. melakukan survei ke lokasi peternakan untuk melakukan wawancara menggunakan kuisisioner;
2. melihat dan mengamati jenis pakan yang diberikan oleh peternak yang berupa hijauan dan konsentrat;
3. mengamati jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak per harinya;
4. mengukur lingkar dada sapi untuk mengetahui bobot tubuh dengan menggunakan rumus Scroll sebagai berikut:

$$BT = \frac{(LD + 22)^2}{100}$$

Keterangan:

BT = Bobot Tubuh (kg)

LD = Lingkar Dada (cm)

5. analisis kadar air dilakukan dengan memanaskan cawan porselin beserta tutupnya kedalam oven 105°C selama \pm 1 jam. Selanjutnya didinginkan dalam

desikator selama 15 menit, kemudian menimbang cawan porselin beserta tutupnya dan mencatat bobotnya (A). Masukkan sampel ke dalam cawan porselin sekitar satu gram kemudian dicatat bobotnya (B). Panaskan cawan porselin yang berisi sampel di dalam oven 105°C selama 6 jam dan didinginkan dalam desikator selama 15 menit. Selanjutnya ditimbang cawan porselin tanpa tutup berisi sampel analisis (C). Kemudian hitung kadar air dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kadar air} = \frac{(B-A) - (C-A)}{(B-A)} \times 100\%$$

Keterangan :

KA = kadar air (%)

A = bobot cawan porselin (g)

B = bobot cawan porselin berisi sampel sebelum dipanaskan (g)

C = bobot cawan porselin berisi sampel sesudah dipanaskan (g)

6. menghitung kadar bahan kering dengan rumus sebagai berikut :

$$BK = 100\% - KA$$

Keterangan :

BK = kadar bahan kering (%)

KA = kadar air (%)

7. menghitung konsumsi bahan kering (BK) dengan cara persentase BK

dikalikan dengan bahan pakan yang dikonsumsi.

Rumus perhitungan konsumsi bahan kering:

$$\text{Konsumsi BK} = \frac{BK}{100} \times \text{konsumsi pakan (kg)}$$

8. menghitung konsumsi protein dengan cara persentase PK dikalikan dengan

BK yang dikonsumsi, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Konsumsi PK} = \frac{\text{PK}}{100} \times \text{konsumsi BK (kg)}$$

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.